

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
2023



DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PASAMAN

Jalan Sudirman No. 50 Lubuk Sikaping

Kata Pengantar

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas karunia-Nya dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Tahun 2023 telah dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Sebagai bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas, fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan Perjanjian LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan dimasa mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat adanya, Terima kasih.

Lubuk Sikaping, Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Pasaman



HERI PRASETYO WIBOWO, SP

NIP. 19710812 200604 1 006

DAFTAR ISI

Kata	
Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Gambaran Umum Dinas.....	2
c. Dasar Hukum.....	4
d. Isu Strategis.....	5
e. Sistematika Penyajian.....	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	7
a. Rencana Strategis (renstra) tahun 2021-2026).....	7
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	10
c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
a. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
b. Realisasi Anggaran.....	23
BAB IV. PENUTUP.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (Good Governance) di Indonesia. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan adalah Kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Tahun 2023 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama pada tujuan dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas

Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintahan Kabupaten Pasaman yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan otonomi dan tugas perbantuan pada Urusan Pertanian. Tugas Pokok yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman dalam rangka menyelenggarakan fungsinya adalah sebagai Perumus kebijakan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, penyelenggara pelayanan serta pembinaan pelaksanaan tugas pada Urusan Pertanian. OPD ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman.

Dalam melaksanakan urusan pemerintah tersebut ditetapkan tugas pokok dan fungsi organisasi dan tata kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Pasaman Nomor 9 Tahun 2022 dengan struktur organisasi terdiri dari Sekretariat, 6 (enam) bidang dan 1 (satu) UPT.

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian berpedoman pada Peraturan Bupati Pasaman Nomor 9 tahun 2022. Adapun tugas dan fungsi Dinas Pertanian adalah :

- a. Tugas

Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pertanian.

- b. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang peternakan, bidang penyuluhan dan bidang sarana prasarana.
- Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian
- Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pertanian.

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait sesuai dengan tugas dan fungsi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi dinas tersebut, dalam pelaksanaan didukung dengan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana pendukung.

2. Kondisi Sumberdaya Manusia

- ❖ Dinas Pertanian mempunyai 1 UPT Teknis yaitu UPT Keswan dan Kesmavet dan 12 (duabelas) Balai Penyuluh Pertanian (BPP) yang tersebar di 12 Kecamatan.
- ❖ Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman mempunyai pegawai sebanyak 186 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Eselon II	=	1 orang
- Eselon III	=	6 orang
- Eselon IV/Jabatan Fungsional	=	14 orang
- Staf PNS, P3K, Non PNS	=	<u>165</u> orang
Jumlah	=	186 orang

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

No.	Pegawai	Tingkat Pendidikan						Jumlah (Orang)
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1.	ASN	2	61	9	19	-	-	91
2.	P3K	-	5	2	7	-	-	14
3.	Honor Daerah	-	1	-	-	-	-	1
4.	Honor Kontrak	-	39	10	26	1	4	80
	Jumlah	2	106	21	52	1	4	186

sedangkan menurut pangkat dan golongan, komposisi pegawai Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Jumlah Pegawai (ASN dan P3K)
Berdasarkan Pangkat/Golongan Tahun 2023

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Pembina Tk. I / (IV/b)	3
2	Pembina (IV/a)	12
3	Penata Tk. I (III/d)	21
4	Penata (III/c)	15
5	Penata Muda Tk. I (III/b)	13
6	Penata Muda (III/a)	6
7	Pengatur Tk. I (II/d)	3
8	Pengatur (II/c)	5
9	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	9
10	Pengatur Muda (II/a)	4
11	Golongan X	1
12	Golongan IX	4
13	Golongan VII	2
14	Golongan V	7

C. Dasar Hukum

Dasar Hukum disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah :

1. Peraturan Peresiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
4. Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2022 tentang Ketentuan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian.

5. Surat Sekretaris Daerah Nomor 061/948/ORGS-2023 perihal Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2023, RKT 2024 dan Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2023.

D. Isu Strategis

Isu Strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah dimasa akan datang. Isu Strategis yang perlu ditangani dalam pelaksanaan Restra Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman sebagai berikut :

1. Rendahnya produksi dan produktivitas pertanian karena kondisi lahan, minat petani yang rendah dan terbatasnya pemanfaatan teknologi.
2. Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produk pertanian dan penataan pemasaran hasil pertanian.
3. Belum terbentuknya tata kelola rantai distribusi pangan dari hulu ke hilir yang efektif dan efisien.
4. Belum tersedianya regulasi terkait perizinan usaha sektor perternakan, kesehatan hewan dan kesehatan Veteriner serta lalulintas hewan/produk hewan
5. Masih kurangnya tenaga teknis di Bidang Pertanian untuk mendukung kegiatan
6. UPT Dinas belum berfungsi dengan maksimal karena masih terbatas sarana dan prasarana
7. Jumlah Anggaran relatif terbatas.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Tahun 2023 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini diuraikan mengenai latar belakang, landasan hukum, tugas dan fungsi, permasalahan utama serta sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam Bab ini menguraikan tentang beberapa hal penting dalam perencanaan kinerja yang meliputi perencanaan strategis dan penetapan kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab ini menggambarkan tentang akuntabilitas kinerja yang terdiri dari atas capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang mendukung terwujudnya pencapaian kinerja

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab ini diuraikan tentang keberhasilan dan kegagalan, kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja serta langkah antisipatif dan strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2026

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kab. Pasaman Tahun 2021- 2026, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance) dalam penyelenggaraan tugas-tugas kedinasan. Selain itu Renstra Dinas Pertanian sebagai arah dan pedoman kepada seluruh aparatur Dinas Pertanian Kab. Pasaman dalam mencapai Visi dan Misi yang telah disepakati.

VISI

Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Tahun 2021-2026 yang hendak dicapai dalam tahapan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasaman adalah “ ***Terwujudnya Masyarakat Pasaman yang Lebih Baik dan Bermartabat*** “

Visi ini diwujudkan dalam enam misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Meningkatkan Peran Lembaga Adat
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
3. Mewujudkan kualitas dan Kuantitas Layanan Dasar
4. Meningkatkan kapasitas Insfratruktur
5. Mewujudkan Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal
6. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih.

Visi dan Misi tersebut akan diimplementasikan pencapaiannya dengan beberapa agenda prioritas, antara lain :

1. Mengintegrasikan Prinsip-prinsip Keagamaan ke dalam Kegiatan Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat
2. Melibatkan peran tokoh Adat dalam pelestarian Adat dan Istiadat dan Pembangunan Daerah
3. Reformasi Birokrasi dalam Pemerintahan
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
5. Meningkatkan Kualitas Guru dan sarana Prasarana Pendidikan serta Wajib Belajar 12 Tahun melalui Pendidikan Gratis dan Beasiswa Berprestasi

6. Pelayanan Kesehatan yang berkualitas melalui Jaminan Kesehatan Masyarakat, Peningkatan Sarana dan prasarana Kesehatan serta Kebutuhan Medis dan Paramedis
7. Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Infrastruktur dan Informatika yang memadai, merata dan profesional terutama pada Kecamatan yang masih Minim Infrastruktur
8. Peningkatan taraf perekonomian masyarakat antara lain melalui Pengembangan Kawasan Ekonomi sesuai potensi wilayah, menumbuhkembangkan UMKM, Peningkatan Produksi dan Produktifitas Pertanian, Perkebunan dan Perikanan
9. Pengembangan Pariwisata yang berwawasan Lingkungan dengan memaksimalkan Potensi Wisata Alam, Fasilitas Infrastruktur Pariwisata dan Peningkatan Peran serta Masyarakat
10. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Alam yang Berkelanjutan berbasis Kearifan Lokal serta Penanganan Bencana yang tepat waktu, terkoordinir dan tepat guna.

Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman sebagai salah satu SKPD dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman menjadi perpanjangan tangan Kepala Daerah terpilih dalam pencapaian misi yang dicanangkan yaitu mewujudkan peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal, karena di Kabupaten Pasaman 77 % angkatan kerja menggantungkan ekonominya pada sektor pertanian. PDRB Kabupaten Pasaman pun hampir 50 % merupakan sumbangan dari sektor Pertanian. Membangun sektor pertanian berarti membangun ekonomi rakyat karena sebagian besar penduduk di Kabupaten Pasaman hidup dari sektor Pertanian. Untuk itu, pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman ini harus terus ditingkatkan demi tercapainya misi tersebut.

Untuk mendukung visi dan misi Kabupaten pasaman, maka Dinas Pertanian telah merumuskan tujuan dan Sasaran jangka menengah sebagai berikut :

TUJUAN

1. Meningkatkan ketahanan pangan dan Kesejahteraan Petani
2. Mewujudkan Birokrasi yang bersih dan Akuntabel

Adapun sasaran yang hendak dicapai Dinas Pertanian adalah :

SASARAN

1. Meningkatnya produksi Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
2. Meningkatnya akuntabilitas Organisasi

KEBIJAKAN

Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman dalam mendukung Pemerintah Daerah di bidang teknis adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kawasan sentra produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan dan kesehatan hewan, sarana dan prasarana dan Penyuluhan sesuai dengan potensi masing-masing nagari / kecamatan
2. Memfasilitas akses petani dengan lembaga keuangan dan mitra pasar
3. Memasyarakatkan organik forming (pertanian ramah lingkungan)

PROGRAM

Program yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PASAMAN
TAHUN 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Hortikultura	
	Padi (ton)	193.977
	Jagung (ton)	107.847
	Cabe (ton)	804
	Manggis (ton)	809
	Pisang (ton)	3.916
	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	
	Kakao (ton)	12.700,70
	Karet (ton)	34.022,20
	Kelapa Sawit	10.380,50
	Kopi	1.059,6
	Nilam (ton)	28,79
	Gambir (ton)	27.,7
	Jumlah Produksi daging Ternak (ton)	
	Sapi	705,82
	Kerbau	97,52
	Kambing	21,69
	Ayam Buras	742,41
	Itik	28,34

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
2. Meningkatnya Akuntabilitas Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	B
	Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan pelaksanaan program/kegiata	94%

Program	Anggaran
1. Program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.663.542.392,-
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.289.766.800,-
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 14.181.381.588,-
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 629.505.560,-
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 94.057.300,-
6. Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 3.375.226.950,-
Total	Rp. 32.233.480.590,-

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Untuk mengukur keberhasilan dari Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman tahun 2021-2026 ditetapkan target indikator sasaran dan target dari masing-masing sasaran yang dituangkan kedalam format Rencana Kerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Hortikultura	
	Padi (ton)	193.977
	Jagung (ton)	107.847
	Cabe (ton)	804
	Manggis (ton)	809
	Pisang (ton)	3.916
	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	
	Kakao (ton)	12.700,70
	Karet (ton)	34.022,20
	Kelapa Sawit (ton)	10.380,50
	Kopi	1.059,6
	Nilam (ton)	28,79
	Gambir (ton)	27.7
	Jumlah Produksi daging Ternak (ton)	
	Sapi	705,82
	Kerbau	97,52
	Kambing	21,69
	Ayam Buras	742,41
	Itik	28,34
	2. Meningkatnya Akuntabilitas Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan pelaksanaan program/kegiatan		94%

Program		Anggaran
1. Program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.663.542.392,-
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	3.289.766.800,-
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	14.181.381.588,-
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	629.505.560,-
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	94.057.300,-
6. Program Penyuluhan Pertanian	Rp.	3.375.226.950,-
Total	Rp.	32.233.480.590,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/Badan Hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban atas kinerja suatu organisasi.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Metode pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman dengan melakukan metodologi skala pengukuran untuk masing-masing indikator kinerja pada kegiatan yang dilakukan tahun 2023 dengan menggunakan pengukuran kinerja melalui indikator input, output, outcome.

Analisa pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman untuk tahun 2023 pada masing-masing sasaran secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbandingan Antar Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Strategis 1		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan		
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Hortikultura (ton) :			
	Padi	193.977	144.352,82	74,42
	Jagung	107.847	114.239,90	105,93
	Cabe	804	1.082,7	134,64
	Manggis	809	788	97,04
	Pisang	3.916	4.334	110,67

Sasaran Strategis 1		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan		
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan :			
	Kakao	12.700,70	12,650,33	99,60
	Karet	34.022,20	30.784,68	90,48
	Kelapa sawit	10.380,50	11.714,25	112,85
	Kopi	1.059,6	1.016,00	95,89
	Nilam	28,79	30,15	104,20
	Gambir	27,7	133,18	480,79
3.	Jumlah Produksi daging ternak (ton)			
	Sapi	705,82	708,576	100,39
	Kerbau	97,52	37,433	38,38
	Kambing	21,69	18,219	84,00
	Ayam	742,41	195,016	26,27
	Itik	28,34	25,953	91,58

Sasaran Strategis 2		Meningkatnya Akuntabilitas Organisasi		
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Nilai Evaluasi Kinerja Akuntabilitas	B	B	100
2	Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Kegiatan dan Program	94%	97%	100

Jumlah Anggaran tahun 2023 : Rp. 32.233.480.590,-
Realisasi anggaran tahun 2023 : Rp. 30.700.252.972,-

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

Perbandingan Data Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan Kinerja Tahun 2022. Adapun realisasi untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja sesuai Renstra (selama 5 th)	Pencapaian Kinerja Tahun 2022	Pencapaian Kinerja Tahun 2023
1	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Hortikultura (ton) :			
	Padi	789.840	140.335	144.352,82
	Jagung	553.055	121.741	114.239,90
	Cabe	4.081	828	1.082,7
	Manggis	4.169	837	788
	Pisang	19.776	2.926	4.334
2	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan :			
	Kakao	64.799,20	12.456,25	12.650,33
	Karet	173.581,40	30.694,60	30.784,68
	Kelapa sawit	52.961,40	11.167,30	11.714,25
	Kopi	5.576,13	1.115,00	1.016,00
	Nilam	151,51	26,20	30,15
	Gambir	140,30	87,50	133,18
3	Produksi daging ternak (ton)	3.714,37	95,33	708,576
	Sapi	513,22	95,24	37,433
	Kerbau	114,16	95,26	13,924
	Kambing	3.906,94	95,24	195,016
	Ayam	149,15	95,26	25,953
	Itik			
4	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB	B	B

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja sesuai Renstra (selama 5 th)	Pencapaian Kinerja Tahun 2022	Pencapaian Kinerja Tahun 2023
5	Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan	94%	93,7%	97%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Renstra

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sesuai Renstra (selama 5 th)	Akumulasi Kinerja s.d 2023	% Capaian
1	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Hortikultura (ton) :			
	Padi	789.840	114.352,82	144,78
	Jagung	553.055	114.239,90	20,66
	Cabe	4.081	1.082,7	26,53
	Manggis	4.169	788	18,90
	Pisang	19.776	4.334	21,92
2	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan:			
	Kakao	64.799,20	12.650,33	19,22
	Karet	173.581,40	30.784,68	17,68
	Kelapa Sawit	52.961,40	11.714,25	21,09
	Nilam	5.576,13	30,15	20,64
	Gambir	151,51	133,18	17,29
3	Produksi daging ternak (ton)			
	Sapi	3.714,37	708,576	100,39
	Kerbau	513,22	37,433	38,38
	Kambing	114,16	18,219	84,00
	Ayam	3.906,94	195,016	26,27

	Itik	149,15	25,953	91,58
4	Nilai evaluasi SAKIP	B	B	
5	Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan	94 %	95,35%	

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**
Tidak bisa dilakukan perbandingan, karena data standar nasional tidak didapatkan

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

1. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan :

- Lancarnya penyaluran dana
- Koordinasi tingkat kabupaten cukup baik
- Adanya dukungan penyuluh pertanian di lapangan
- Adanya tim monitoring dan pengawasan internal lingkup pertanian
- Motivasi kerja ASN yang cukup baik
- Respon positif dari petani tanaman pangan dan hortikultura, petani ternak, dan petani

2. Hambatan Atau Kendala Dan Permasalahan Yang Dihadapi :

- Masih kurangnya tenaga teknis dibidang pertanian untuk mendukung kegiatan
- Belum tersedianya data inventarisasi yang lebih akurat tentang unit/kelompok usaha pengolahan hasil pertanian di seluruh kecamatan di Kabupaten Pasaman

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sampai dengan 31 Desember 2023, realisasi kegiatan fisik mencapai 99,53 % sedangkan realisasi keuangan mencapai 95,24%. Secara garis besar kegiatan fisik umumnya telah mencapai diatas 99,53 %. Untuk keuangan, efisiensi cukup dilakukan, karena nilai kegiatan yang dilakukan masih berada dibawah nilai standar yang disediakan dinas.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Strategi pencapaian sasaran yaitu dengan melaksanakan 6 program yang terdiri dari 13 kegiatan dan 32 Sub Kegiatan yaitu:

I. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Kegiatan :

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan :

- a Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi.
- b Pendampingan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian.

2. Pengelolaan Suber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisasi Kewenangan Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :

- a Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
- b Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman

3. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah/Kabupaten/Kota Lainnya

Sub Kegiatan :

- a Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota lain

II. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatan :

1. Pengembangan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan :

- a Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya.

2. Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan :

- a Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani.
- b Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- c Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.

III. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Pengendalian dan Penanggulan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan :
 - a Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

IV. Program Penyuluhan Pertanian

1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
Sub Kegiatan :
 - a Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - b Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - c Penyediaan dan pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

V. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

1. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan :
 - a Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

VI. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sub Kegiatan :
 - a Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - b Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - c Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Sub Kegiatan :
 - a Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - b Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
Sub Kegiatan :
 - a Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
4. Administrasi Umum Perangkat daerah
Sub Kegiatan :
 - a Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - b Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - d Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - e Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Sub Kegiatan :
 - a Pengadaan Mebel
 - b Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan :
 - a Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan :
 - a Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
 - b Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.
 - c Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

PENJELASAN YANG MEMADAI ATAS PENCAPAIAN KINERJA

1. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan :

- Lancarnya penyaluran dana
- Koordinasi tingkat kabupaten cukup baik
- Adanya dukungan penyuluh pertanian di lapangan
- Adanya tim monitoring dan pengawasan internal lingkup pertanian
- Motivasi kerja PNS yang cukup baik
- Respon positif dari petani tanaman pangan dan hortikultura, petani ternak, petani perkebunan

2. Hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi :

- Masih kurangnya tenaga teknis dibidang pertanian untuk mendukung kegiatan
- UPT dinas pertanian di kecamatan belum berfungsi dengan maksimal karna masih terbatasnya sarana dan prasarana

3. Langkah- Langkah antisipatif yang dapat diambil

- Pengusulan penambahan tenaga teknis (Pertanian, Peternakan dan Dokter Hewan)
- Mengoptimalkan petugas yang ada untuk survey, CPCL dan mengawasi pelaksanaan kegiatan di lapangan dalam rangka memonitoring dan evaluasi kegiatan
- Mengoptimalkan kinerja pegawai Dinas Pertanian sehingga seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan

B. Realisasi Anggaran

Sasaran Strategis		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura , Perkebunan dan Peternakan			
No	Indikator kinerja	Sub kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Hortikultura (ton) :	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	20.095.800	19.867.650	98,86
	Padi	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	106.449.600	105.394.400	99,01
	Jagung				
	Cabe				
	Manggis	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	201.044.000	195.472.000	97,23
	Pisang				
		Pengawasan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	2.562.768.900	1.975.497.950	76,38
		Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	916.100.000	913.946.763	99,76

Sasaran Strategis		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura , Perkebunan dan Peternakan			
No	Indikator kinerja	Sub kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
		Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Jalan Usaha Tani	9.777.932.685	9.755.459.111	99,77
		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	292.602.600	220.559.850	94,82
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	350.300.000	345.875.550	98,74
		Penyediaan dan pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2.792.324.350	2.714.630.750	97,22
2.	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton) : Kakao Karet kelapa sawit	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	94.057.300	92.618.750	98,47

Sasaran Strategis		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura , Perkebunan dan Peternakan			
No	Indikator kinerja	Sub kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
	Nilam Gambir	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	443.344.000	436.349.850	98,42
3.	Jumlah Produksi Daging Ternak (ton) Sapi Kerbau Kambing Ayam buras itik	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	3.286.304.903	3.000.660.550	95,50
		Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	157.108.500	151.922.525	96,70
		Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	629.505.560	476.101.510	75,64

Sasaran Strategis		Meningkatkannya Akuntabilitas Organisasi			
No	Indikator kinerja	Program Sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12.000.000	11.923.500	99,36
2.	Persentase capaian realisasi fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/ Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.000.000	6.000.000	100
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.000.000	27.902.150	99,65
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.567.429.740	8.305.649.863	96,94
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	141.802.052	133.021.500	93,81
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	30.600.000	30.600.00	100

Sasaran Strategis		Meningkatkannya Akuntabilitas Organisasi			
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.000.000	14.980.000	99,87
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	32.017.000	31.589.000	99,91
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	21.000.000	20.993.000	99,97
		Fasiltasi Kunjungan Tamu	10.000.000	10.000.000	100
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	510.119.600	507.684.300	99,52
		Pengadaan Mebel	3.715.000	3.715.000	100
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.698.000	24.440.000	98,96
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	64.995.000	59.663.838	93,47
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.062.966.000	1.012.282.059	93,47

Sasaran Strategis		Meningkatkannya Akuntabilitas Organisasi			
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	98.700.000	98.562.550	99,86
		Pemeliharaan/ rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	12.500.000	12.489.000	99,91
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan lainnya	2.000.000	2.000.000	100

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman merupakan suatu dokumen berupa laporan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman selama periode 1 (satu) tahun. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian Kab. Pasaman yang telah disusun sebelumnya. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pertanian Kab. Pasaman Tahun Anggaran 2023 berdasarkan uraian diatas adalah

- a. Capaian kinerja secara fisik adalah 99,53 %
- b. Capaian kinerja keuangan/realisasi keuangan adalah 95,24 %

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian ini disusun, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasaman



HERI PRASETYO WIBOWO, SP
NIP. 19710812 200604 1 006